

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis pembahasan pada bab III, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam film *Whisper Of The Heart* ditemukan sebanyak 28 data tuturan dalam bentuk tindak tutur memohon. Terdiri dari 17 data tindak tutur memohon bermakna permintaan di antaranya bentuk: ちょだい、～ください、～くれます、～おねがい、～もらいます、～いただけます、頼む、～くれない. 8 data tindak tutur memohon bermakna perintah di antaranya bentuk: ～しちゃえ、～て、～てきて、～なさい. 1 data tindak tutur memohon bermakna izin: ～させて. 2 data tindak tutur memohon bermakna larangan diantaranya ～ないで、～ない. Bentuk tuturan memohon yang paling banyak muncul dalam film ini yaitu tuturan memohon bermakna permintaan dengan 17 data. Dari data yang telah ditemukan diketahui jika saat memohon atau meminta kepada seseorang tidak hanya dengan tuturan yang memiliki bentuk kalimat permintaan saja, tetapi bisa juga dengan berupa tuturan perintah, larangan, atau izin, karena bentuk tuturan tersebut merupakan tindak tutur memohon yang dimaksudkan agar lawan tutur melakukan tindakan sesuai yang diutarakan oleh penutur. Tindak tutur memohon bermakna permintaan dapat

digunakan kepada lawan tutur yang kedudukannya sama atau lebih tinggi. Saat bertindak tutur kepada seseorang yang kedudukannya lebih tinggi maka menggunakan bahasa yang sopan dan nada bicara yang rendah. Sedangkan saat bertindak tutur dengan seseorang yang kedudukannya sama atau lebih rendah bisa menggunakan bentuk tindak tutur memohon yang lainnya.

2. Ada 7 strategi tindak tutur memohon dalam 28 data yang ditemukan. Dari 28 data tersebut 11 data termasuk ke dalam kategori II tindak tidak langsung secara konvensional, dengan strategi 2 kemampuan 1 data, strategi 2 kemauan 9 data, dan strategi 2 keterbolehan 1 data. Kemudian 7 data termasuk ke dalam kategori III tidak langsung secara konvensional, dengan strategi 4 keinginan 5 data dan strategi 5 kebutuhan 2 data. Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori IV permohonan langsung sebanyak 10 data, strategi 6 kewajiban 4 data, strategi 7 performatif 1 data, strategi 8 imperatif 2 data, dan strategi frasa eliptis 3 data. Strategi yang paling sering digunakan yaitu strategi 2 kemauan sebanyak 8 data, karena banyak tuturan di dalam film tersebut yang mengacu pada kemauan dari lawan tutur untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur. Sedangkan strategi yang tidak digunakan yaitu kategori I tindak memohon tidak langsung dengan strategi 1 isyarat kuat dan lemah.

5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang bentuk dan strategi tindak tutur memohon. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui lebih dalam

tentang bentuk dan strategi tindak tutur memohon. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk meneliti tindak tutur dengan menggunakan strategi yang berbeda dan menggunakan sumber data yang lainnya seperti komik, drama atau apapun yang bisa dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Austin, J.L. 1962. *How to Do Things With Words*. London: Oxford University Press.

Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidetoshi, Kenbou. 2012. *Shinmei Kokugo Jiten*. Edisi Ketu. Tokyo: Sanseido.

Ibrahim, Abd. Syukur. 2012. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Indrawan, Jendra. Made Iwan. 2012. *Sosiolinguistic: The Study of Societies Languages*. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kartika, Diana. 2017. "Strategi Dan Modifikasi Kesantunan Tindak Tutur Memohon Oleh Mahasiswa Jepang Pada Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)." *Jurnal Indonesia Language Education and Literature* 2 (2): 136–47.

———. 2019. *Teori Tindak Tutur*. Padang: Tonggak Tuo Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia.

Mabaquiao, Napoleon M. 2018. "Speech Act Theory: From Austin to Searle." *Augustinian Journal* 19 (1): 1–18.

Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Pers.

Muslihah. 2017. "Tindak Tutur Direktif Pada Drama 'Miss Pilot.'" Universitas

Diponegoro.

Namatame, Yasu. 1996. *Nihongo No Kyoushi No Te No Gendai Nihongo Hyougen Bunten*. Jepang: Kabushiki Kaisha Honjisha.

Rahardi, Kunjana R. 2015. “Menemukan Hakikat Konteks Pragmatik.” *Prosiding Prasasti II* 0 (0): 17–23.

<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/63/47>.

Saifuddin, Ahmad. 2018. “Konteks Dalam Studi Linguistik Pragmatik.” *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 14 (2): 109–17.

Searle, Jhon. R. 1969. *Speech Act: An Essay on the Philosophy of Language*. New York: Cambridge University Press.

Yule, George. 2019. *Pragmatik: Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UNS Press.

Yulianti, Nur Fatimah. 2018. *Strategi Tindak Tutur Bermakna Memohon Dan Respons Implikatur Dalam Anime Clannad*. Budaya, Fakultas Ilmu Diponegoro, Universitas.

Zaim, M. 2014. “Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural.” *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*, 1–123.

<http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>

BIODATA PENULIS

Nama : Aisyah Mardhiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 07 Januari 1997
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Banuaran No. 1 Rt 02/ Rw 06 Kel. Banuaran Kec. Lubuk Begalung Kota Padang
Nomor Hp : 082169965640
E-mail : aisyahmardhiyah07@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 36 ALANG LAWAS PADANG Lulus Tahun 2009
2. SMP N 4 PADANG Lulus Tahun 2012
3. SMA ADABIAH PADANG Lulus Tahun 2015
4. PRODI SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS BUNG HATTA Lulus Tahun 2021